

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah pasien TB yang menjalani pengobatan OAT di RSUD Karanganyar 2018. Populasi adalah sekelompok subjek dengan karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2014).

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan adalah pasien TB paru tahap intensif di RSUD Karanganyar tahun 2018, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria pasien dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

###### **2.1. Kriteria inklusi.**

- a) Pasien TB Paru tanpa komplikasi.
- b) Menjalani pengobatan OAT tahap intensif.

###### **2.2. Kriteria eksklusi**

- a) Data rekam medik yang tidak lengkap.
- b) Pasien sedang hamil dan menyusui.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel.**

Variabel utama dalam penelitian ini adalah efek samping utama OAT pada pasien TB paru di RSUD Karanganyar 2018. Variabel utama yang didefinisikan

dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel tergantung.

## **2. Klasifikasi Variabel.**

Variabel bebas (*Variabel independent*) adalah variabel yang dirancang dan diteliti pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah obat yang dikonsumsi pasien TB Paru selama menjalani pengobatan di RSUD Karanganyar tahun 2018.

Variabel terikat (*Variabel dependent*) adalah variabel yang menjadi titik pusat persoalan yang merupakan kriteria penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini kejadian efek samping OAT saat masa pengobatan.

## **3. Definisi operasional variabel**

Batasan - batasan variabel operasional yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, Pasien TBC adalah seluruh Pasien yang terdiagnosis infeksi bakteri BTA positif dan BTA negatif di RSUD Karanganyar tahun 2018.

Kedua, Rekam medik adalah data rekam medik pasien TBC yang terdapat di Rumah Sakit umum daerah Karanganyar.

Ketiga, efek samping OAT adalah semua efek yang tidak dikehendaki dilihat dari data rekam medik pada bagian keluhan pasien.

Keempat, Obat TB Paru adalah obat yang diberikan kepada pasien terdiagnosis TB Paru dengan pengobatan FDC pada tahap intensif di RSUD Karanganyar tahun 2018.

### **C. Alat dan Bahan**

#### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah dokumen rekam medik di RSUD Karanganyar dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2018 dan juga seperangkat komputer.

#### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah profil karakteristik, pengobatan dan efek samping pasien yang terdiagnosis TB Paru di RSUD Karanganyar tahun 2018.

### **D. Jalannya Penelitian**

#### **1. Perijinan penelitian**

Perijinan penelitian dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas Farmasi USB yang ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar tahun 2019.

#### **2. Pengambilan data**

Pengambilan data dalam karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan melihat data rekam medik pasien terdiagnosis TB Paru tahap intensif di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dari bulan Januari sampai bulan Desember 2018 sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan.

### E. Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik, yang meliputi kelengkapan data pasien (Seperti nomor RM, jenis kelamin, umur, alamat, diagnosis, obat yang dikonsumsi, efek samping, dan data laboratoriu) di instalasi farmasi RSUD Karanganyar tahun 2018.

### F. Kerangka Pikir Penelitian

